

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Bidang ekonomi merupakan salahsatu sektor kehidupan yang memegang peranan penting dalam suatu negara. Negara dikatakan maju apabila dapat mengelola sektor ekonomi dan sektor kehidupan lainnya secara seimbang. Perkembangan ekonomi suatu negara berjalan seiring dengan berkembangnya teknologi, informasi dan komunikasi. Perkembangan ketiga bidang tersebut didukung oleh peran penting energi listrik yang dikelola oleh Perusahaan Listrik Negara (PLN). Saat ini tenaga listrik sudah menjadi kebutuhan primer bagi masyarakat, tenaga listrik tidak hanya dipergunakan untuk kebutuhan konsumsi rumah tangga, tetapi juga dipergunakan dalam bidang industri. Tentunya kebutuhan energi listrik akan semakin bertambah dan terus meningkat dari tahun ke tahun seiring dengan berkembangnya berbagai bidang yang terjadi di masyarakat.

Perusahaan Listrik Negara (PLN) adalah salah satu dari perusahaan yang dikelola dan dimiliki oleh negara (BUMN).

Tujuan pendirian BUMN itu sendiri meliputi:

1. Memberikan sumbangsih pada perekonomian nasional dan penerimaan kas negara
 2. Mengejar dan mencari keuntungan
 3. Pemenuhan hajat hidup orang banyak
 4. Perintis kegiatan-kegiatan usaha
 5. Memberikan bantuan dan perlindungan pada usaha kecil dan lemah
- www.wikiindonesia.com

BUMN ini pada tahun 1994 telah berubah bentuk dari perusahaan umum (perum) menjadi perseroan terbatas (PT). Dilihat dari tujuan pendirian BUMN yaitu memberikan sumbangsih bagi perekonomian dan penerimaan kas negara serta mengejar dan mencari keuntungan merupakan badan usaha yang juga *profit oriented*.

PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan salahsatu bagian dari perusahaan monopoli yang bergerak dalam pendistribusian dan penyaluran tenaga listrik, maka PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten merupakan badan usaha yang juga *profit oriented*. Laba menjadi hal penting dalam menjalankan perusahaan, karena laba adalah tambahan pendapatan yang berupa harta, benda dan uang yang dapat digunakan untuk kelangsungan hidup perusahaan terutama dalam melaksanakan kegiatannya, jika tidak, maka kelangsungan hidup perusahaan akan terancam.

Sebagai badan usaha yang *profit oriented*, maka salah satu fokus yang harus diperhatikan oleh PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah peningkatan dan pemaksimalan aliran dana yang masuk ke dalam kas perusahaan melalui penjualan energi listrik.

Kebutuhan energi listrik sekarang ini adalah kebutuhan primer masyarakat. Sehingga permintaan berpotensi untuk terus meningkat dan angka konsumsi listrik untuk wilayah Jawa Barat dan Banten selalu berkisar pada angka 70%. Selain itu tidak adanya perusahaan pesaing merupakan suatu kesempatan bagi perusahaan untuk memberikan kontribusi laba yang besar dan seharusnya laba yang dihasilkan terus meningkat.

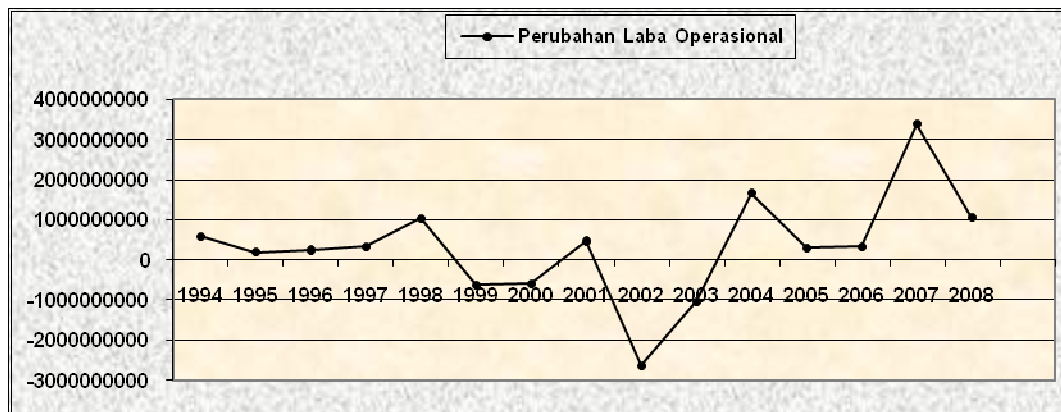
Namun karena berbagai faktor, ternyata perolehan laba seperti yang diharapkan perusahaan tidaklah mudah untuk didapat. Karena pada kenyataannya laba perusahaan mengalami fluktuasi. Dengan kenaikan dan penurunan yang berbeda jauh dan besarnya laba semakin lama semakin menurun. Hal ini bertolak belakang dengan kenyataan bahwa permintaan energi listrik pada wilayah Jawa Barat dan Banten berkembang sangat pesat dari tahun ke tahun. Informasi yang lebih lengkap mengenai gambaran fluktuasi laba operasional periode 1994-2008.

Tabel 1.1
Fluktuasi Laba/Rugi Operasional
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
Periode 1994-2008
Dalam Ribuan Rupiah

Tahun	Laba/Rugi Operasional	Kenaikan/Penurunan (%)	Kenaikan/Penurunan (Rp)
1994	589.941.707	-	-
1995	198.641.260	-66,33	(391.300.447)
1996	250.899.501	26,31	52.258.241
1997	333.828.664	33,05	82.929.163
1998	1.039.579.023	211,41	705.750.359
1999	(625.089.426)	-160,12	(1.664.668.449)
2000	(600.809.919)	-3,88	24.279.507
2001	467.424.875	177,80	1.068.234.794
2002	(2.642.296.153)	-665,29	(3.109.721.028)
2003	(1.044.385.219)	-60,47	1.597.910.934
2004	1.664.694.702	259,39	2.709.079.921
2005	300.118.415	-81,97	(1.364.576.287)
2006	333.451.208	11,11	33.332.793
2007	3.384.013.073	914,84	3.050.561.865
2008	1.063.449.721	-218,21	(2.320.563.352)

Sumber : PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten (Diolah kembali)

Adapun gambaran fluktuasi laba operasional PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten jika disajikan dalam bentuk grafik, akan terlihat seperti pada gambar 1.1 dibawah ini:



Grafik 1.1
Fluktuasi Laba/Rugi Operasional
PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten
Periode 1994-2008

Dari tabel dan grafik di atas, dapat kita lihat bahwa laba operasional perusahaan pada tahun 1996, 1997, 1998, 2001, 2004, 2006, 2007 mengalami kenaikan, tahun 1995, 2005, 2008 laba operasional mengalami penurunan dan tahun 1999, 2000, 2002, 2003 perusahaan mengalami kerugian yang cukup besar. Penurunan dan kerugian ini perlu mendapatkan perhatian yang cukup serius, karena hal tersebut dapat mengganggu kinerja perusahaan, karena kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari setiap penjualannya rendah.

Terjadinya fluktuasi laba operasional yang dialami perusahaan disebabkan oleh banyak faktor. Menurut Jumingan (2008:165) faktor yang berpengaruh pada perolehan laba operasional adalah:

1. Naik turunnya jumlah unit yang dijual dan harga jual per unit.
2. Naik turunnya harga pokok penjualan. Perubahan harga pokok penjualan ini dipengaruhi oleh jumlah unit yang dibeli atau diproduksi atau dijual dan harga pembelian per unit atau harga pokok per unit.
3. Naik turunnya beban operasional yang dipengaruhi oleh jumlah unit yang dijual, variasi jumlah unit yang dijual, variasi dalam tingkat harga dan efisiensi operasi perusahaan.
4. Adanya perubahan dalam metode akuntansi

Dari faktor- faktor di atas diketahui bahwa beban operasional merupakan salah satu yang mempengaruhi laba operasional, Hammer et al (1999:29) menyatakan bahwa biaya operasional adalah biaya yang menjadi beban tanggungan perusahaan dan berhubungan erat dengan usaha pokok perusahaan. Klasifikasi biaya operasional dalam perusahaan jasa dibagi menjadi biaya langsung dan biaya tidak langsung:

- a. Biaya langsung adalah biaya yang dapat ditelusuri secara fisik ke produk atau jasa tertentu. Dapat diklasifikasikan bahwa biaya variabel adalah biaya langsung, seperti : biaya pemakaian bahan dasar, dan tenaga kerja langsung.
- b. Biaya tidak langsung adalah biaya yang tidak dapat ditelusuri ke produk atau jasa. Dapat diklasifikasikan bahwa biaya tetap adalah biaya-biaya tidak langsung, seperti biaya penyusutan, biaya gaji, biaya asuransi biaya sewa, biaya bunga, dan biaya tidak langsung lainnya. Akan tetapi tidak semua biaya tidak langsung merupakan biaya tetap, sebagian ada yang merupakan biaya variabel, seperti biaya penerangan atau pemakaian listrik dan biaya pemeliharaan.

Beban pemeliharaan aktiva tetap merupakan komponen dari beban operasional, jadi beban pemeliharaan aktiva tetap secara langsung merupakan salah satu yang diduga dapat mempengaruhi laba operasional.

Kegiatan pemeliharaan memiliki tujuan untuk menjaga kondisi aktiva tetap selalu dalam kondisi prima. Sehingga mampu mempertahankan kontinuitas produksi perusahaan secara stabil.

Salah satu contoh dari aktiva tetap yang dimiliki PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten adalah konektor atau jaringan listrik, fungsinya untuk mendistribusikan energi listrik kepada konsumen. Sehingga dalam melaksanakan proses distribusi tersebut, jaringan listrik memegang peranan yang sangat penting. Pemakaian yang terus menerus dan berada di lingkungan terbuka menyebabkan jaringan listrik sangat rawan untuk mengalami kerusakan dan kualitasnya terus

menurun. Jaringan listrik tersebut semakin lama akan kehilangan kemampuannya dalam beroperasi dan kemudian akan mengalami kerusakan.

Dikatakan oleh General Manager PT. PLN Distribusi Jawa Barat dan Banten, Achmad Taufik Haji bahwa peralatan dan konektor yang ada, sebagian sudah tua. Sedangkan untuk mengganti secara keseluruhan, sulit dilakukan karena butuh investasi yang sangat besar. Oleh karena itu salah satu alternatif usaha yang dapat dilakukan untuk menjaga kelancaran kegiatan operasional perusahaan yaitu dengan melakukan pemeliharaan dengan baik (www.pln-jabar.co.id)

Dengan pemeliharaan yang baik, diharapkan dapat menjaga kondisi jaringan listrik serta fasilitas pendukung lainnya dalam kondisi yang prima sehingga pendapatan dari aktivitas pendistribusian listrik yang diterima perusahaan dapat mengalami kenaikan yang lebih optimal dan laba yang diperoleh pun semakin meningkat. Pemeliharaan menurut pendapat Barry Render dan Jay Heizer dalam manajemen Operasi (2001:542) bahwa:

Suatu strategi pemeliharaan yang baik melindungi kinerja perusahaan dan investasinya. Tujuan pemeliharaan adalah untuk memelihara kemampuan sistem dan mengendalikan biaya. Sistem harus dirancang dan dipelihara untuk mencapai standar mutu dan kinerja yang diharapkan. Pemeliharaan meliputi segala aktivitas yang terlibat dalam penjagaan peralatan sistem dalam aturan kerja.

Pada dasarnya setiap kegiatan pemeliharaan yang dilakukan tidak terlepas dari besaran dana yang diperlukan didalamnya, oleh karena itu maka pengendalian beban mutlak diperlukan agar tidak terjadi pemborosan dan pengeluaran tersebut benar-benar diarahkan untuk kegiatan pemeliharaan aktiva tetap sehingga menunjang kelancaran operasional perusahaan.

Berdasarkan uraian diatas penulis tertarik untuk melakukan suatu penelitian dengan judul” Pengaruh Fluktuasi Beban Pemeliharaan Aktiva Tetap terhadap Fluktuasi Laba Operasional PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang diatas, beban pemeliharaan aktiva tetap diduga dapat mendorong pemaksimalan laba operasional pada PT. PLN (Persero) Distribusi Jawa Barat dan Banten. Pemeliharaan yang baik ditunjang dengan pengeluaran beban yang sesuai dengan kebutuhannya diharapkan dapat menjaga kondisi fasilitas perusahaan dari penurunan kualitas/keandalannya ataupun dari kerusakan.

Kondisi fasilitas yang tidak prima tersebut dapat menyebabkan tidak maksimalnya energi listrik yang didistribusikan pada konsumen. Sehingga dengan dilakukannya upaya pemeliharaan diharapkan energi listrik yang dinikmati konsumen dapat disalurkan dengan maksimal selama proses distribusi tersebut. Dengan demikian maka tingkat laba operasional yang diterima dari aktivitas perusahaan pun dapat ditingkatkan sampai pada tingkat potensi maksimalnya.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan sebelumnya, maka masalah untuk penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana gambaran fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap yang dikeluarkan PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.

2. Bagaimana gambaran fluktuasi laba operasional pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Berapa besar pengaruh fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap terhadap fluktuasi laba operasional pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud adanya penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan tentang bagaimana pengaruh fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap terhadap fluktuasi laba operasional pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini memiliki tujuan untuk:

1. Mengetahui fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.
2. Mengetahui fluktuasi laba operasional pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten
3. Mengetahui berapa besar pengaruh fluktuasi beban pemeliharaan aktiva tetap terhadap fluktuasi laba operasional pada PT. PLN Persero Distribusi Jawa Barat dan Banten.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kegunaan sebagai berikut:

1. Secara Teoritis

Secara teoretis, diharapkan penelitian ini bisa berguna untuk pengembangan pengetahuan tentang konsep biaya dan beban berguna untuk dijadikan sebagai bahan kajian lebih lanjut mengenai kajian yang berhubungan dengan beban pemeliharaan suatu aktiva.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Penulis

Bagi penulis, diharapkan penelitian ini bisa menambah wawasan penulis tentang penggunaan beban pemeliharaan aktiva tetap dalam dunia usaha yang sebenarnya.

- b. Bagi perusahaan

Bagi perusahaan, diharapkan penelitian ini bisa berguna sebagai bahan masukan dalam mengelola usahanya. Khususnya berkaitan dengan beban pemeliharaan aktiva tetap.